

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahap pengkajian pada keluarga hipertensi dengan gangguan nyeri akut menggunakan pengkajian nyeri PQRST, didapatkan klien I Tn. Ns dengan tekanan darah 160/100 mmHg dan keluhan sakit kepala (nyeri pada tengkuk) dengan intensitas skala nyeri 3. Sedangkan klien II Ny. WR dengan tekanan darah 170/100 mmHg dan keluhan sakit kepala dengan skala nyeri 2.
2. Tahap diagnosa keperawatan pada keluarga hipertensi yang dirumuskan pada klien I dan II adalah nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral ditandai dengan tanda gejala mayor minor yang telah ditemukan saat pengkajian.
3. Tahap perumuskan rencana keperawatannya yaitu lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan faktor presipitasi. Kemudian gunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri klien, bantu klien dan keluarga untuk mencari dan menemukan dukungan, pilih dan lakukan penanganan nyeri non farmakologi *slow deep breathing*, dan evaluasi keefektifan kontrol nyeri.
4. Tahap pelaksanaan tindakan keperawatan dengan pemberian *slow deep breathing* pada keluarga hipertensi dengan gangguan nyeri akut yang telah dijalankan dari tanggal 23 sampai 25 April 2018 dengan tindakan sesuai dengan perencanaan.

5. Tahap evaluasi dari tindakan keperawatan dengan pemberian *slow deep breathing* pada keluarga hipertensi dengan gangguan nyeri akut ditemukan hasil yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah direncanakan yakni terjadi penurunan intensitas nyeri yang dirasakan.

Hal ini menunjukkan hasil bahwa asuhan keperawatan dengan pemberian teknik *slow deep breathing* dapat menurunkan tekanan darah sekaligus rasa nyeri yang dirasakan akibat hipertensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gambaran pemberian *slow deep breathing* untuk mengatasi nyeri akut pada keluarga hipertensi yaitu kedua klien mengalami penurunan intensitas nyeri, sehingga disarankan :

1. Bagi Manajemen Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

Tambahkan literatur-literatur terkini yang berkaitan dengan pemberian *slow deep breathing*.

2. Bagi UPT Kesmas Sukawati I

Berikan edukasi atau informasi mengenai penanganan nyeri non farmakologi *slow deep breathing* untuk mengatasi nyeri terhadap keluarga yang mengalami hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lanjutkan dan kembangkan penelitian seperti faktor risiko dominan penurunan intensitas nyeri, hubungan tekanan darah terhadap rasa nyeri, untuk mengetahui lebih jauh perkembangan mengenai teknik non farmakologi lainnya untuk mengatasi rasa nyeri akibat hipertensi.

#### 4. Bagi Keluarga dan Klien

Lanjutkan tindakan *slow deep breathing* yang telah diberikan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai penanganan non farmakologi baik dari media cetak, visual, dan audio.